

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum wilayah pada penelitian ini yang berupa wilayah makro dan mikro. Untuk wilayah makro pada penelitian ini meliputi 2 kecamatan yaitu Kecamatan Sukarame dan Kecamatan Jati Agung, sedangkan untuk wilayah mikro pada penelitian ini meliputi Gerbang Tol Kota Baru-ITERA dan Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan.

#### **3.1 Gambaran Umum Kecamatan Sukarame**

Pada gambaran umum wilayah makro pada penelitian ini yaitu wilayah Kecamatan Sukarame akan dijelaskan secara singkat mengenai beberapa hal yang meliputi letak geografis Kecamatan Sukarame, Administrasi Kecamatan Sukarame, topografi yang terdapat di Kecamatan Sukarame serta demografi yang ada di Kecamatan Sukarame.

##### **3.1.1 Geografis**

Kecamatan Sukarame merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Bandar Lampung. Secara Geografis Kecamatan Sukarame terletak di ujung timur Kota Bandar Lampung dan memiliki luas wilayah sebesar 1.771 Ha dengan Kelurahan Sukarame memiliki luas wilayah terluas yaitu sebesar 493 Ha dan wilayah Kelurahan Way Dadi memiliki luas wilayah terkecil yaitu sebesar 247 Ha. Adapun pusat pemerintah dari Kecamatan Sukarame berada di Kelurahan Sukarame. Secara letak geografis wilayah Kecamatan Sukarame memiliki batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Selatan.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sukabumi.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Selatan.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Way Halim dan Kecamatan Kedamaian

Adapun luas wilayah kelurahan-kelurahan yang terdapat di Kecamatan Sukarame sebagai berikut:

**Tabel III. 1**  
**Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Sukarame Tahun 2018**

No.	Nama Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)
1.	Sukarame	493
2.	Sukarame Baru	248
3.	Korpri Jaya	249
4.	Korpri Raya	250
5.	Way Dadi	247
6.	Way Dadi Baru	284

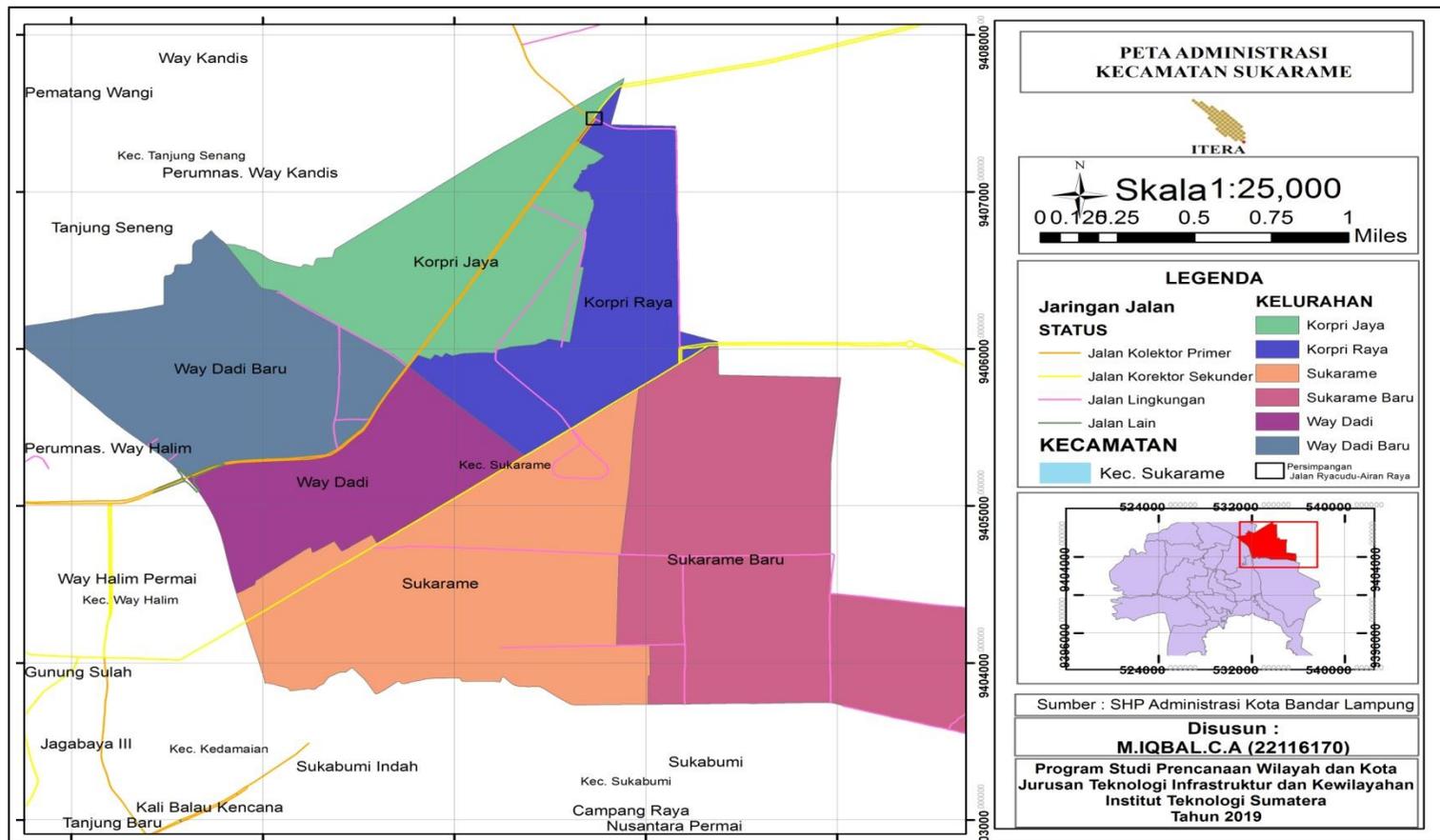
*Sumber : BPS Kecamatan Sukarame Dalam Angka, 2018*

### 3.1.2 Administrasi

Secara administrasi wilayah Kecamatan Sukarame diatur dan dijelaskan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012 tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, adapun wilayah Kecamatan Sukarame memiliki 6 kelurahan yaitu sebagai berikut :

1. Kelurahan Korpri Jaya
2. Kelurahan Korpri Raya
3. Kelurahan Sukarame
4. Kelurahan Sukarame Baru
5. Kelurahan Way Dadi
6. Kelurahan Way Dadi Baru

Berikut ini merupakan peta administrasi wilayah Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut :



Sumber: Penulis, 2019

**Gambar 3.1**  
**Peta Administrasi Kecamatan Sukarame**

### 3.1.3 Topografi

Secara keseluruhan Kecamatan Sukarame terdiri dari dataran rendah dan sedikit berbukit, dibagian dataran rendah tanahnya tersusun dari lapisan tanah keabu abuan dan tanah liat berwarna merah, sedangkan dibagian dataran berbukit terdiri dari lapisan batu putih. Ada beberapa gunung yang terdapat di Kecamatan Sukarame antara lain Gunung Sulah, Gunung Langgar dan Gunung Kancil. Pada umumnya gunung-gunung tersebut tidak aktif atau tidak produktif dan telah diolah menjadi kawasan permukiman penduduk melalui dukungan dari KPR-BTN baik tipe RS maupun RSS Letak. Selain memiliki gunung-gunung, Kecamatan Sukarame pun memiliki sungai yang pada umumnya mengalir dari utara ke selatan karena di sebelah utara yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebelah selatan. Sungai-sungai yang terdapat di Kecamatan Sukarame antara lain yaitu Sungai Way Balau, Sungai Way Cirebon dan Sungai Way Halim.

**Tabel III. 2**  
**Tinggi Rata-Rata dari Permukaan Laut menurut Kelurahan di Kecamatan Sukarame, Tahun 2018**

No.	Kelurahan	Tinggi Rata-Rata dari Permukaan Laut (m)
1.	Sukarame	370
2.	Sukarame Baru	108
3.	Korpri Jaya	860
4.	Korpri Raya	820
5.	Way Dadi	910
6.	Way Dadi Baru	108

*Sumber: BPS Kecamatan Sukarame Dalam Angka, 2018*

### 3.1.4 Demografi

Untuk demografi dari Kecamatan Sukarame akan ditunjukkan beberapa informasi mengenai beberapa hal antara lain jumlah penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelurahan yang terdapat di Kecamatan Sukarame tahun 2017 dan kepadatan penduduk menurut kelurahan yang terdapat di Kecamatan Sukarame tahun 2017, yang dimana informasi mengenai data-data tersebut dijelaskan melalui tabel-tabel sebagai berikut:

**Tabel III. 3**  
**Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan menurut Kelurahan di Kecamatan Sukarame, Tahun 2018**

No.	Kelurahan	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)
1.	Sukarame	6088	6.132
2.	Sukarame Baru	6.803	6.887
3.	Korpri Jaya	3.929	4.035
4.	Korpri Raya	1.940	1.953
5.	Way Dadi	5.182	5.170
6.	Way Dadi Baru	5.593	5.349
<b>Jumlah</b>		<b>29.535</b>	<b>29.526</b>

Sumber: BPS Kecamatan Sukarame Dalam Angka, 2018

Dari tabel jumlah penduduk berdasarkan laki-laki dan perempuan menurut kelurahan di Kecamatan Sukarame di atas dapat diketahui bahwa kelurahan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu Kelurahan Sukarame Baru dengan jumlah penduduk sebanyak 13.690 jiwa dan kelurahan dengan jumlah penduduk terdikit yaitu Kelurahan Korpri Raya dengan jumlah penduduk sebanyak 3.893 jiwa.

**Tabel III. 4**  
**Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Sukarame, Tahun 2018**

No.	Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Daerah (KM <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ KM <sup>2</sup> )
1.	Sukarame	12.220	4,93	2.479
2.	Sukarame Baru	13.690	2,48	5.520
3.	Korpri Jaya	7.964	2,49	3.198
4.	Korpri Raya	3.893	2,50	1.557
5.	Way Dadi	10.352	2,47	4.191
6.	Way Dadi Baru	10.942	2,84	3.853
<b>Jumlah</b>		<b>59.061</b>	<b>17,71</b>	<b>3.335</b>

Sumber: BPS Kecamatan Sukarame Dalam Angka, 2018

Berdasarkan tabel kepadatan penduduk menurut kelurahan di Kecamatan Sukarame di atas dapat diketahui bahwa kelurahan yang memiliki tingkat

kepadatan penduduk tertinggi yaitu terdapat di Kelurahan Sukarame baru dengan kepadatan penduduk sebesar 5.520 jiwa/KM<sup>2</sup> dan kelurahan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk terendah terdapat di Kelurahan Korpri Raya dengan kepadatan penduduk sebesar 1.557 jiwa/KM<sup>2</sup>.

### 3.2 Gambaran Umum Kecamatan Jati Agung

Pada gambaran umum wilayah makro pada penelitian ini yaitu wilayah Kecamatan Jati Agung akan dijelaskan secara singkat mengenai beberapa hal yang meliputi letak geografis Kecamatan Jati Agung, Administrasi Kecamatan Jati Agung, topografi yang terdapat di Kecamatan Jati Agung serta demografi yang ada di Kecamatan Jati Agung.

#### 3.2.1 Geografis

Kecamatan Jati Agung merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Lampung Selatan dan memiliki 21 desa/kelurahan. Luas wilayah dari Kecamatan Jati Agung yaitu sebesar 164,47 Km<sup>2</sup> dengan Desa Sinar Rejeki memiliki luas wilayah terluas yaitu sebesar 29,34 Km<sup>2</sup> dan Desa Gedung Harapan memiliki luas wilayah terkecil yaitu sebesar 4,65 Km<sup>2</sup>. Kecamatan Jati Agung dihuni oleh penduduk dengan berbagai etnis/suku baik penduduk asli maupun pendatang. Secara letak geografis Kecamatan Jati Agung memiliki batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Bandar Lampung dan Kecamatan Tanjung Bintang..
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Natar.

Adapun luas wilayah desa-desa yang terdapat di Kecamatan Jati Agung antara lain sebagai berikut:

**Tabel III. 5**  
**Luas Wilayah Desa-Desa di Kecamatan Jati Agung, Tahun 2018**

No.	Nama Desa	Luas Wilayah (Ha)
1.	Way Huwi	4.93

No.	Nama Desa	Luas Wilayah (Ha)
2.	Jatimulyo	10.59
3.	Gedung Harapan	4.65
4.	Gedung Agung	5.33
5.	Banjar Agung	5.86
6.	Margomulyo	9.16
7.	Sidodadi Asri	4.81
8.	Purwotani	6.40
9.	Sumber Jaya	6.00
10.	Margodadi	6.48
11.	Margo lestari	6.25
12.	Margo Agung	5.76
13.	Marga Kaya	7.15
14.	Sinar Rejeki	29.34
15.	Sidoharjo	6.10
16.	Rejomulyo	7.15
17.	Karang Anyar	10.75
18.	Fajar Baru	6.40
19.	Karang Sari	7.25
20.	Karang Rejo	7.42
21	Margorejo	6.69
Jumlah		164.47

Sumber : BPS Kecamatan Jati Agung Dalam Angka,2018

### 3.2.2 Administrasi

Kecamatan Jati Agung terbentuk berdasarkan UU No.22 Tahun 1999,Surat Menteri Dalam Negeri nomor: 188.138/1737/PUOD tanggal 17 Juni 1999. Ibukota dari Kecamatan Jati Agung yaitu Marga Agung, secara administrasi berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tk.I Lampung tanggal, 13 Agustus 1999 Nomor: 81 Tahun 1999 Kecamatan Jati Agung diadakan pemekaran desa dari jumlah 20 desa menjadi 21 desa. Desa-  
desa yang terdapat di Kecamatan Jati Agung antara lain:

1. Desa Way Huwi
2. Desa Marga Kaya
3. Desa Sinar Rezeki
4. Desa Sidoharjo
12. Desa Marga Agung
13. Desa Banjar Agung
14. Desa Gedung Harapan
15. Desa Gedung Agung

- |                      |                        |
|----------------------|------------------------|
| 5. Desa Rejomulyo    | 16. Desa Margomulyo    |
| 6. Desa Karang Anyar | 17. Desa Sidodadi Asri |
| 7. Desa Fajar Baru   | 18. Desa Purwotani     |
| 8. Desa Karang Sari  | 19. Desa Sumber Jaya   |
| 9. Desa Karang Rejo  | 20. Desa Margodadi     |
| 10. Desa Margorejo   | 21. Desa Margo Lestari |
| 11. Desa Jatimulyo   |                        |

### 3.2.3 Topografi

Secara topografi wilayah Kecamatan Jati Agung sebagian besar bentuk permukaan tanah adalah dataran rendah dengan ketinggian dari permukaan laut kurang dari 110 meter. Hal ini karena di setiap desa-desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Jati Agung tidak berbukit dan tidak ada gunung di wilayah Kecamatan Jati Agung tersebut. Oleh sebab itu, topografi dari kecamatan Jati Agung itu sendiri dapat dikatakan sebagai topografi rendah.

### 3.2.4 Demografi

Untuk demografi dari Kecamatan Sukarame akan ditunjukkan beberapa informasi mengenai jumlah penduduk laki-laki dan perempuan menurut desa yang terdapat di Kecamatan Jati Agung tahun 2017 dan kepadatan penduduk menurut desa yang terdapat di Kecamatan Jati Agung tahun 2017, yang dimana informasi dari data-data tersebut akan dijelaskan oleh table-tabel antara lain sebagai berikut:

**Tabel III. 6**  
**Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan menurut Desa di Kecamatan Jati Agung, Tahun 2018**

No.	Nama Desa	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah
1.	Way Huwi	7.512	6.592	14.105
2.	Jatimulyo	8.818	8.341	17.158
3.	Banjar Agung	1.295	1.092	2.387
4.	Gedung Harapan	306	296	601
5.	Gedung Agung	780	704	1.484
6.	Margomulyo	1.421	1.359	2.780

No.	Nama Desa	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah
7.	Sidodadi Asri	2.994	2.843	5.837
8.	Purwotani	1.273	1.183	2.457
10.	Margodadi	1.433	1.363	2.798
9.	Sumber Jaya	2.148	2.000	4.148
11.	Margo lestari	1.468	1.313	2.781
12.	Margo Agung	2.143	2.160	4.303
13.	Marga Kaya	1.698	1.584	3.282
14.	Sinar Rejeki	3.774	1.598	7.372
15.	Sidoharjo	1.505	1.440	2.945
16.	Rejomulyo	2.991	2.804	5.795
17.	Karang Anyar	8.350	7.924	16.274
18.	Fajar Baru	3.120	3.043	6.163
19.	Karang Sari	2.276	2.189	4.465
20.	Karang Rejo	2.735	2.516	5.251
21.	Margorejo	977	908	1.885
<b>Jumlah</b>		<b>59.017</b>	<b>53.252</b>	<b>114.269</b>

Sumber: BPS Kecamatan Jati Agung Dalam Angka, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Jati Agung sebanyak 114.269 jiwa dan desa dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Jati Agung adalah Desa Jati Mulyo dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 8.818 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 8.341 jiwa atau bila dijumlahkan sebesar 17.159 jiwa. Sedangkan desa dengan jumlah penduduk terkecil adalah Desa Gedung Harapan yaitu dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 308 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 296 jiwa atau bila dijumlahkan sebesar 604 jiwa.

**Tabel III. 7**  
**Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan di Jati Agung, Tahun 2018**

No.	Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Daerah (KM <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ KM <sup>2</sup> )
1.	Way Huwi	14.105	5	2.861,05
2.	Jatimulyo	17.158	11	1.620,21
3.	Banjar Agung	2.387	6	407,34
4.	Gedung Harapan	601	5	129,25

No.	Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Daerah (KM <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ KM <sup>2</sup> )
5.	Gedung Agung	1.484	5	278,42
6.	Margomulyo	2.780	9	303,49
7.	Sidodadi Asri	5.837	5	1.213,51
8.	Purwotani	2.457	6	383,91
9.	Sumber Jaya	4.148	6	691,33
10.	Margodadi	2.798	6	431,79
11.	Margo lestari	2.781	6	444,96
12.	Margo Agung	4.303	6	747,05
13.	Marga Kaya	3.282	7	459,02
14.	Sinar Rejeki	7.372	19	251,26
15.	Sidoharjo	2.945	6	482,79
16.	Rejomulyo	5.795	7	810,49
17.	Karang Anyar	16.274	11	1.513,86
18.	Fajar Baru	6.163	6	962,97
19.	Karang Sari	4.465	7	615,86
20.	Karang Rejo	5.251	7	707,68
21.	Margorejo	1.885	7	281,76
<b>Jumlah</b>		<b>114.269</b>	<b>164</b>	<b>Rata-Rata : 694,77</b>

Sumber: BPS Kecamatan Jati Agung Dalam Angka, 2018

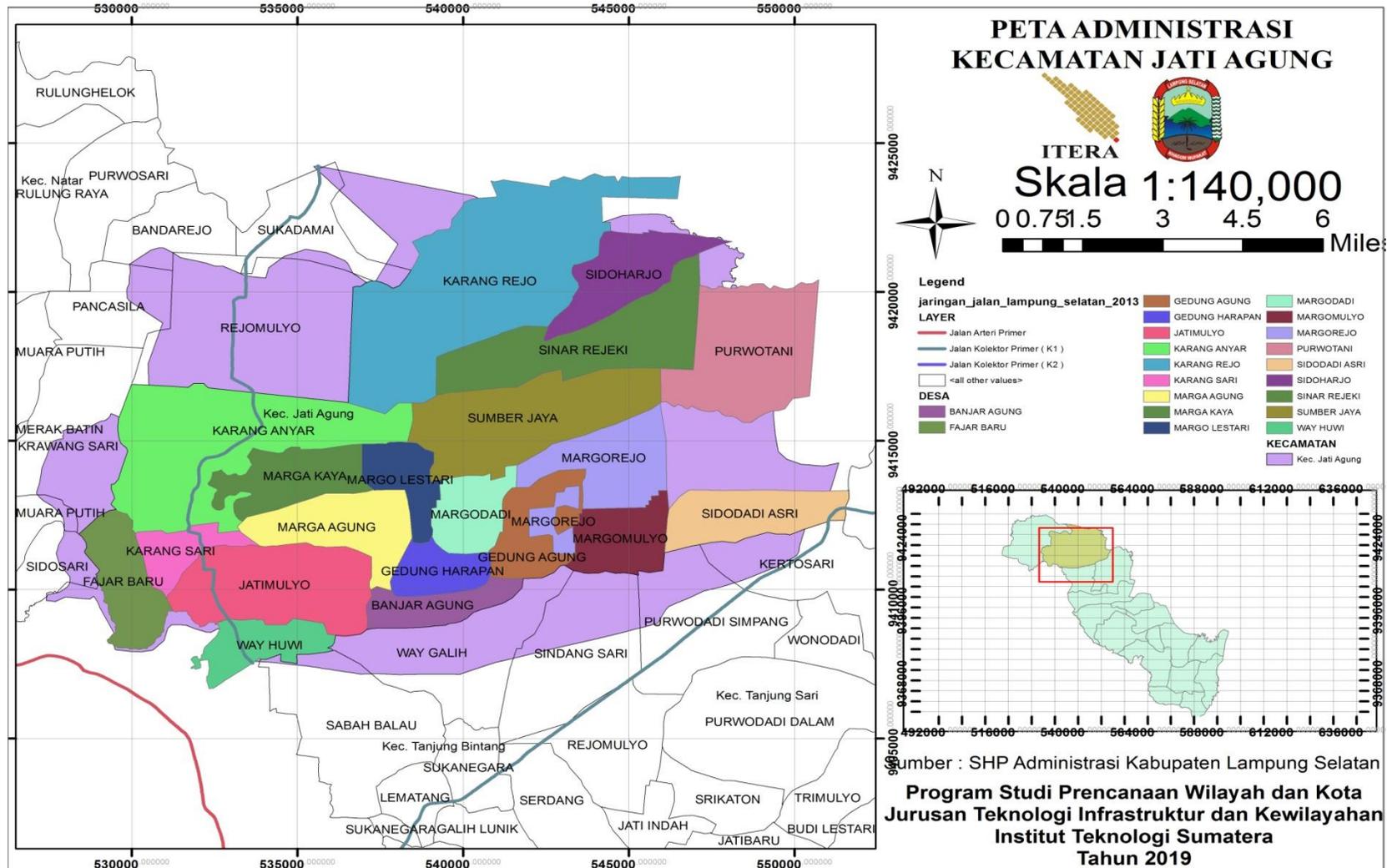
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kepadatan penduduk rata-rata dari kecamatan Jati Agung yaitu sebesar 694,77 jiwa/Km<sup>2</sup> dengan kepadatan tertinggi berada di Desa Karang Anyar dengan Kepadatan sebesar 1.513,86 jiwa/Km<sup>2</sup>. sedangkan kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Jati Agung berada di Desa Margorejo dengan kepadatan penduduk sebesar 281,76 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Di Kecamatan Jati Agung yang berdomisili secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu penduduk asli Lampung dan penduduk pendatang. Walau demikian, mayoritas penduduk di Kecamatan Jati Agung adalah penduduk pendatang. sebagian kecil penduduk asli Lampung menyebar hampir di semua desa yang ada di Kecamatan Jati Agung, akan tetapi dalam jumlah yang relative lebih sedikit, beberapa

diantaranya terdapat di Desa Gedung Harapan, Margodadi, Way Huwi, Jatimulyo, Karang Anyar, dan lain-lain.

Sementara penduduk pendatang sebagai mayoritas, sebagian besar juga menyebar di desa-desa yang terdapat di Kecamatan Jati Agung. Penduduk pendatang mayoritas berasal dari Pulau Jawa seperti dari Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Yogyakarta. Selain itu juga ada yang berasal dari Bali, dan juga provinsi-provinsi lainnya seperti berasal dari Provinsi Sumatera Barat (Minang), Sumatera Utara (Batak), Sumatera Selatan (Semendo), dan lain-lain.

Walaupun bermacam-macam asal penduduk yang ada di desa-desa Kecamatan Jati Agung baik itu penduduk asli (Lampung) maupun penduduk pendatang mereka hidup saling berdampingan dengan damai dan akur tanpa adanya konflik antar suku, ras, maupun agama. Dari hal itu lah Kecamatan Jati Agung dapat dikatakan sebagai salah satu kecamatan dengan tingkat aman dan kenyamanan yang baik di Kabupaten Lampung Selatan bahkan di Provinsi Lampung. Hal itu dapat terjadi karena besarnya rasa toleransi diantara sesama penduduk yang terdapat di Kecamatan Jati Agung, sikap saling menghargai dan menghormati satu sama lain sangat dijunjung tinggi oleh setiap penduduk yang terdapat di setiap desa-desa di Kecamatan Jati Agung. Berikut ini merupakan peta administrasi dari Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:



Sumber: Penulis, 2019

**Gambar 3. 2**  
**Peta Administrasi Kecamatan Jati Agung**

### 3.3 Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya

Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya terletak di antara 2 kecamatan yaitu di Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung dan Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Persimpangan ini menghubungkan empat ruas jalan antara lain Jalan Ryacudu, Jalan Airan Raya, Jalan Pangeran Senopati Raya dan Jalan Hi.Pangeran Husaimi. Kerena letaknya yang dapat menjadi penghubung jalan-jalan tersebut, persimpangan ini sering dilalui oleh kendaraan-kendaraan yang melintas baik itu kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. Karena seringnya dilalui oleh kendaraan-kendaraan yang melintas, Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya baik itu kendaraan-kendaraan dari arah Jalan Ryacudu, Jalan Airan Raya, Jalan Pangeran Senopati Raya maupun Jalan Hi.Pangeran Husaimi ini sering mengalami penumpukan kendaraan-kendaraan atau biasa disebut dengan kemacetan terutama pada jam-jam sibuk atau "*Peak Hour*" yaitu pada pagi hari (Pukul 06.30 -07.30 WIB), siang hari (Pukul 11.00 – 13.00 WIB), dan sore hari (Pukul 16.00 – 18.00 WIB). Selain dari banyaknya kendaraan-kendaraan yang melewati persimpangan tersebut, kemacetan juga terjadi akibat belum tersedianya rambu-rambu lalu lintas maupun *traffic light* yang terdapat di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya tersebut.

Tidak hanya itu, di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya pada hari minggu terdapat pasar kaget yang berada di tepi jalannya. Pasar kaget tersebut mulai beroperasi sejak siang hari tepatnya pada pukul 14.00 WIB sampai dengan sore hari pukul 18.00 WIB. Dengan adanya fenomena pasar kaget yang terdapat di tepi jalan membuat arus lalu lintas yang terdapat di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya menjadi padat dan menimbulkan adanya penumpukan kendaraan-kendaraan atau kemacetan di persimpangan tersebut. Berikut merupakan gambar dari Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya dan gambar pasar kaget yang setiap minggu beroperasi di sekitaran Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya.



*Sumber : Penulis, 2019*

**Gambar 3. 3**  
**Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya Peak Hour**



*Sumber : Penulis, 2019*

**Gambar 3. 4**  
**Hambatan Samping Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya**